

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, sistem infrastruktur berfungsi sebagai penopang utama sistem sosial dan ekonomi. Sistem tersebut dapat juga diartikan sebagai fasilitas atau struktur dasar, instalasi dan peralatan yang dibangun diperlukan untuk sistem sosial agar ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan baik. Prasarana sistem transportasi adalah komponen sejenis fasilitas fisik permanen yang berfungsi sebagai serana untuk melayani, memulai, atau menghentikan gerakan perpindahan seperti rel kereta api, jalan raya, perairan (danau, laut, ataupun sungai), bandara, terminal bus, stasiun kereta api, pelabuhan dan lain sebagainya.¹

Disadari atau tidak, pertumbuhan ekonomi merupakan hasil dari adanya infrastruktur yang memainkan peran penting dalam pembangunan dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan ekonomi pembangunan daerah, hal itu merupakan tulang punggung distribusi barang, penumpang, dan jasa, dan merupakan faktor penting dalam meningkatkan output atau produksi. Dalam hal ini, pembangunan infrastruktur sangat berpengaruh baik terhadap pertumbuhan ekonomi nasional maupun ekonomi daerah, serta pertumbuhan masyarakat, mulai dari proses produksi dan pemasaran produk hingga dukungan masyarakat sebagai konsumen akhir.²

¹Aram Palilu, *Pembangunan Infrastruktur Transportasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto* (Sumatera Barat; CV Aska Pustaka, 2022) 26.

²*Ibid.*, 27.

Salah satu infrastruktur yang dikembangkan yaitu pembangunan bandara, dapat dilihat bahwa masyarakat Indonesia menjadi lebih aktif, serta banyak dari mereka ingin melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya dengan mudah, aman, terjangkau, cepat dan nyaman. Hal itu terlihat dari salah satu infrastruktur yang tengah dikembangkan, yakni pembangunan bandara. Mengingat bandar udara memiliki fungsi utama yang penting sebagai tempat pendaratan dan lepas landas pesawat udara, serta sebagai tempat perpindahan moda transportasi dari darat ke udara.³

Menurut PT Persero Angkasa Putra pengertian dari bandar udara yaitu "Lapangan udara, meliputi semua bangunan serta perlengkapannya, yaitu perlengkapan sarana angkutan udara untuk masyarakat". Definisi bandara merupakan salah satu unsur yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pembangunan ekonomi. Pembangunan bandara sangat berperan penting dalam pemerataan, pertumbuhan dan sebagai pendorong untuk menunjang pertumbuhan perekonomian suatu wilayah daerah dan nasional.⁴

Berhubungan dengan pemikiran awal yang mendasari studi ini adalah saat ini di Kediri sedang dibangun Bandara yang berproyeksi menjadi bandara bertaraf Internasional. Sedangkan dalam skema pengembangan, di inisiasi oleh PT Gudang Garam Tbk dan dilaksanakandengan KerjasamaPemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) yang membentuk anak usaha yang bergerak di bidang investasi bernama PT Surya Dhoho Investama (SDHI) yang akan

³ Arista Atmadjati, *Manajemen Operasional Bandar Udara* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 1.

⁴ Siti Aisyah, "Analisis Dampak Keberadaan Bandara Udara Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Bandara Udara Internasional Kualita Namu Deli Serdang" *Jurnal Skripsi Universitas Sumatera Medan* (Oktober 2019), 1-2.

menjalankan operasional kerjasama dengan PT Angkasa Pura I selaku pemegang Badan Usaha Bandar Udara (BUBU).

Sejak 2016, pemerintah telah mengakui pembangunan bandara tersebut sebagai Proyek Strategis Nasional. Dimana kawasan bandara tersebut ada di empat desa yang berada di tiga kecamatan yaitu; Desa Jatirejo di Kecamatan Banyakan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol, Desa Bulusari dan Desa Tarokan di Kecamatan Tarokan. Lokasi penelitian yaitu di Desa Grogol yang berada di Kecamatan Grogol, Alasan memilih lokasi ini karena Desa Grogol termasuk desa yang paling terdampak dengan ada proyek pembangunan bandara ini dan juga permasalahan yang diteliti ini lebih menonjol di Desa Grogol daripada ke tiga desa lainnya.

Pada tahun 2016 adalah waktu dimana pertama kali masyarakat khususnya daerah yang terdampak mendengar kabar bahwa di wilayah mereka akan ada proyek pembangunan bandara, tentu hal itu menjadi kabar mengagetkan dan sulit diterima masyarakat sebelumnya, sampai pada akhirnya pada awal tahun 2017 sampai dengan akhir tahun 2019 mulailah pembebasan lahan dari pihak bandara melalui para calo-calo tanah, di waktu inilah timbul ketegangan baik antara pihak masyarakat, pemerintah dan pihak pengelola bandara, butuh waktu yang panjang untuk meyakinkan masyarakat, dan bernegosiasi masalah harga tanah. Sehingga pelaksanaan pembangunan bandara baru berlangsung pada awal tahun 2020 sampai dengan saat ini masih dalam proyek pembangunan bandara.

Pada dasarnya konteks penelitian ini akan mencoba menjelaskan terkait pembangunan bandar udara merupakan suatu proses yang memerlukan

berbagai perubahan penting dan berdampak pada kegiatan masyarakat sehari-hari. Dampak yang mungkin terjadi meliputi berbagai aspek salah satunya aspek sosial, budaya dan ekonomi, seperti pergeser peralihan ekonomi, lahan, ketenagakerjaan dan lain sebagainya.

Masyarakat sebagai subyek dan obyek dalam kegiatan pembangunan tetap harus diprioritaskan mengingat bahwa tujuan utama dari pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Meskipun, eksternalitas dari pembangunan pasti memberikan dampak negatif maupun positif pada masyarakat.

Tabel 1.1

Data Jumlah Penduduk Yang Bekerja Sebagai Petani Dan Peternak

No	Tahun	Jumlah penduduk	Data jumlah petani	Data jumlah peternak
1	2015	8.968	1.487	15
2	2022	8.754	707	7

Berdasarkan data kantor Desa Grogol pada tahun 2015 sebelum ada proyek pembangunan bandara lebih dari 16% dari masyarakat Desa Grogol mayoritas berprofesi sebagai petani, buruh tani, maupun peternak dan pada tahun 2022 hanya tidak lebih dari 8% masyarakat yang masih berprofesi sebagai petani, buruh tani, maupun peternak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Grogol keadaan tersebut dipengaruhi oleh pembebasan lahan akibat proyek pembangunan bandara yang memakan lebih dari 250 hektar lahan baik lahan pertanian maupun pemukiman wilayah Desa Grogol, oleh karena itu sebagian dari masyarakat Desa Grogol memilih berkerja menjadi tenaga kerja yang berperan dalam pembangunan proyek bandara maupun membuka usaha

dengan sasaran konsumen yaitu para pekerja proyek pembangunan bandara. Secara detail akan di jelaskan dalam tabel 1.2 dan tabel 1.3 dibawah ini.⁵

Tabel 1.2

Jenis Pekerjaan Baru Masyarakat Desa Grogol yang Terdampak Proyek Pembangunan Bandara Dhoho International Airport (DIA) Kediri

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Penjaga alat kerja	30
2	<i>Flagman</i> /penyebrangan	12
3	Penyiram debu	12
4	Kerja bangunan (kuli dan tukang)	100
5	OB atau <i>cleaning service</i>	16
6	Penguji Sampel Tanah	22
7	Logistik	15
8	<i>Surveyor</i> atau <i>helper survey</i>	40
9	<i>Driver</i> /sopir	15
10	Admin	10
11	Satpam	38
12	<i>Safety</i>	6
13	Operator	22
14	Mekanik	15
15	Kerja di warung dan rumah makan	20
Jumlah		373

Sumber: Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Grogol

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa adanya proyek pembangunan bandara secara langsung berdampak pada mata pencaharian penduduk. Banyak penduduk yang sudah terserap berkerja di proyek pembangunan bandara tentu hal tersebut merupakan dampak positif bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Grogol.

Tabel 1.3

Usaha Baru Masyarakat Desa Grogol yang Terdampak Proyek Pembangunan Bandara Dhoho International Airport (DIA) Kediri

No	Jenis Usaha	Jumlah Usaha
1	Warung kopi dekat proyek pembangunan	20
2	Kantin dan rumah makan	30

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Supariyono selaku Kepala Desa Grogol, Kediri 22 desember 2022

3	Kos atau kontrakan	70
4	<i>Laundry</i>	30
5	Rental motor	5
6	Agen link bank	8
Jumlah		163

Sumber: Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Grogol

Berdasarkan tabel 1.3 juga menunjukkan bahwa adanya proyek pembangunan bandara secara langsung berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat, banyak usaha-usaha baru masyarakat yang berdiri akibat dari dampak proyek pembangunan bandara, selain itu sebagian dari masyarakat yang membuka usaha baru adalah seseorang yang sebelumnya sudah memiliki modal dari uang ganti rugi pembebasan lahan mereka.

Dari fakta yang sudah dijelaskan, menjaga keseimbangan baik hubungan antara manusia dengan tuhan, maupun manusia dengan sesama dan manusia dengan alamnya merupakan salah satu bentuk dari ajaran agama Islam. Allah SWT telah memilih manusia sebagai *Khalifah fil-ardhi*, dimana manusia diberikan amanah untuk menjaga, melindungi dan memanfaatkan alam yang ada. Dalam konteks *maqashid syariah*, pembangunan infrastruktur selalu akan diakitan dengan pelestarian lingkungan dengan lima elemen utama dalam *maqashid syariah* yaitu *hifdz ad-din* (menjaga agama), *hifdz a nafs* (menjaga jiwa), *hifdz al-aql* (menjaga keutuhan hati dan akal), *hifdz al-mal* (menjaga harta), *hifdz al-nasl* (menjaga keturunan) yang akan memberi gambaran lebih jelas terhadap kemaslahatan dan kemadhorotan.⁶

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sudah dijelaskan, penulis berniat mengajukan judul proposal penelitian yaitu “Dampak Proyek Pembangunan Bandara Dhoho International Airport (DIA) Kediri Terhadap

⁶ Ridwal Jamal, Maqashid Al-Syariah dan Relevansinya Dalam Konteks Kekinian, *Jurnal Ilmiah Al-Syarif* Vol.8 No.1 2016, 7.

Perekonomian Masyarakat Desa Grogol Perspektif Maqashid Syariah”. Salah satu alasan memilih judul ini karena topik mengenai pembangunan bandara di Kediri sedang hangat dikalangan masyarakat saat ini sehingga ada ketertarikan untuk mengkaji permasalahan-permasalahan yang mungkin masih belum terjawab dalam penelitian sebelumnya.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, selanjutnya fokus penelitian yang akan diteliti penulis adalah:

1. Apasaja dampak negatif dan positif yang timbul dan dirasakan masyarakat sekitar dengan adanya proyek Bandara *Dhoho International Airport* (DIA) di Kediri?
2. Bagaimana dampak proyek pembangunan Bandara di Kediri terhadap perekonomian masyarakat Desa Grogol perspektif *maqashid syariah*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan fokus penelitian tersebut, dapat disusun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan dampak yang timbul dan dirasakan masyarakat sekitar dengan adanya proyek Bandara *Dhoho International Airport* (DIA) di Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak proyek pembangunan Bandara di Kediri terhadap perekonomian masyarakat Desa Grogol perspektif *maqashid syariah*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini dibedakan menjadi 2, yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan khazanah ilmiah dan memberikan informasi, khususnya mengenai dampak pembangunan infrastruktur negara (bandara) terhadap perekonomian masyarakat sekitar.
2. Kegunaan secara praktis, yaitu :
 - a. Bagi lembaga terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bahan masukan untuk menyusun kebijakan strategi dan program strategis dalam meningkatkan ekonomi bagi masyarakat sekitar agar baik masyarakat maupun para lembaga terkait dapat hidup berdampingan dan tidak merugikan satu sama lain.
 - b. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan untuk masyarakat agar lebih bijak dalam menanggapi keadaan yang disebabkan oleh pembangunan proyek Bandara di Kediri ini, masyarakat juga harus mengerti dan dapat mengetahui, menyaring dampak baik akibat proyek Bandara Dhoho International (DIA) Kediri, sehingga masyarakat dapat menghindari adanya perusakan atau tindakan provokasi dimana hal tersebut akan merugikan negara dan masyarakat itu sendiri dengan menghalang-halangi jalannya proyek tersebut.
 - c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan sebagai dasar untuk penelitian

yang akan datang, terkait dengan penelitian tersebut, juga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan rancangan penelitian yang berkaitan dengan konteks masalah yang sama namun menggunakan pendekatan yang lebih beragam.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Happy Susanto tahun 2020 dengan judul “Analisis Dampak Sosial Ekonomi Dalam Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) di Kabupaten Kulonprogo”.⁷ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa pembangunan Bandara YIA memberikan dampak ekonomi sosial secara positif dan negatif bagi masyarakat sekitar. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk perbedaan penelitian sebelumnya berfokus pada dampak pembangunan bandara terhadap sosial ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian ini berfokus pada dampak pembangunan bandara terhadap perekonomian masyarakat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Virsa Alvareshya tahun 2018 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Dampak Proyek Pembangunan Bandara Internasional Sukarno-Hatta (Landasan Pacu Runway 3) Terhadap Perkembangan Ekonomi Penduduk Sekitar Bandar

⁷Happy Susanto, “Analisis Dampak Sosial Ekonomi Dalam Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) di Kabupaten Kulonprogo”, *Majalah Ilmiah Bijak*, Vol. 17, No. 1, Maret 2020.

(Studi Kasus Desa Rawa Burung)”⁸Penelitian tersebut menggunakan pendekatan Kualitatif, dengan hasil dari penelitian tersebut adalah telah terjadi peningkatan lapangan kerja bagi masyarakat desa Rawa Burung dalam lingkup PT Angkasa Pura 2, serta alih fungsi lahan masyarakat dari pertanian, perkebunan, dan pemukiman menjadi kawasan proyek pembangunan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, sehingga mengakibatkan kenaikan harga tanah di Desa Rawa Burung. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatifdeskriptif, selain itu persamaan lainnya adalah sama-sama menggunakan metode pengumpulan data triangulasi, sedangkan untuk perbedaan penelitian sebelumnya berfokus pada dampak pembangunan bandara terhadap perekonomian sekitar tanpa perspektif maqashid syariah sedangkan penelitian ini berfokus pada dampak pembangunan bandara terhadap perekonomian dengan perspektif *maqashid syariah*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sarayati Sharfina tahun 2014 dengan judul “Dampak Pembangunan Bandara Kualanamu Terhadap Nilai Tanah (Studi Pada Kantor Beringin, Kabupaten Deli Serdang)”⁹Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan hasil dari penelitian tersebut adalah pembangunan Bandara Kualanamu berdampak besar pada nilai lahan disekitarnya, dikarenakan aksesibilitas merupakan salah satu

⁸Virsa Alfareshya, “Dampak Proyek Pembangunan Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Landasan Pacu Sunway 3) Terhadap Perkembangan Ekonomi Penduduk Sekitar Bandara (Studi Kasus Desa Rawa Burung)”, *Skripsi*, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

⁹Sarayati Sharfina, “Dampak Pembangunan Bandara Kualanamu Terhadap Nilai Tanah (Studi Pada Kantor Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)”, *Jurnal Perspektif*, Vol. 7, No. 1, April 2014.

variabel yang dapat menyebabkan kenaikan nilai tanah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan untuk perbedaan penelitian sebelumnya memfokuskan pada pengaruh pembangunan bandara Kualanamu terhadap nilai tanah dengan studi kasus di Kantor Beringin, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada dampak pembangunan bandara terhadap perekonomian masyarakat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zamroni tahun 2021 Institut Agama Islam Tribakti Kediri dengan judul “Eksplorasi Pembangunan Infrastruktur Bandara Kediri Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari’ah”.¹⁰ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian tersebut adalah pembangunan Bandara Kediri mengakibatkan terjadinya alih fungsi lahan, kerusakan lingkungan, dan banjir. Selanjutnya menurut maqasid syariah, hukum perusakan dan pencemaran lingkungan adalah haram dan dilarang dalam Islam. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan perspektif maqashid syariah dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan untuk perbedaannya penelitian terdahulu memfokuskan pada dampak pembangunan Bandara Kediri terhadap masyarakat dan lingkungan menurut perspektif maqashid syariah sedangkan untuk penelitian ini memfokuskan pada dampak pembangunan Bandara Kediri terhadap perekonomian masyarakat dengan perspektif *maqashid syariah*.

¹⁰Ahmad Zamroni, “Eksplorasi Pembangunan Infrastruktur Bandara Kediri Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari’ah”, *Skripsi*, Kediri, Institut Agama Islam Tribakti, 2021.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Alis Sandra Arum tahun 2021 dengan judul “Dampak Pembebasan Lahan Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat”.¹¹ Penelitian ini dipublikasikan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif deskriptif. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat yang menerima uang sebagai ganti rugi pembebasan lahan belum bisa menggunakannya secara bijak agar dapat berkembang dan menguntungkan, satu buktinya adalah masyarakat yang menerima uang ganti rugi menggunakan uang tersebut untuk membeli alat-alat berbasis teknologi, selain itu digunakan untuk membangun dan merenovasi rumah serta berlibur secara rutin. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, perbedaannya penelitian terdahulu memfokuskan pada dampak pembebasan lahan terhadap perubahan sosial masyarakat sedangkan untuk penelitian ini memfokuskan pada dampak pembangunan Bandara di Kediri terhadap perekonomian masyarakat dengan tinjauan *maqashid syariah*.

¹¹Alis Sandra Arum, “Dampak Pembebasan Lahan Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021.